

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2024
Hemi Supraptini
NIM. 152221075

HUBUNGAN KEHAMILAN PEB DENGAN KEJADIAN KELAHIRAN BBLR DI RUMAH SAKIT PELABUHAN CIREBON

ABSTRAK

Latar Belakang: Pre eklamsia berat (PEB) merupakan suatu keadaan terjadinya kenaikan tekanan darah $>160/140$ mmHg yang timbul setelah usia kehamilan 20 minggu dengan disertai edema dan atau proteinuria. Salah satu dampak dari PEB adalah bayi berat badan lahir rendah (BBLR), di mana bayi yang saat dilahirkan memiliki berat badan < 2500 gram. Dampak BBLR banyak menimbulkan resiko mengenai permasalahan pada sistem tubuh akibat kondisi tubuh tidak stabil sehingga dapat menyebabkan kematian. Preeklampsia merupakan salah satu permasalahan dari faktor ibu yang serius dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Jumlah persalinan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon pada tahun 2022 sebanyak 1062 yang terdiri dari persalinan sectio caesarea sebanyak 799 orang (75,24%) dan persalinan spontan sebanyak 263 orang (24,76%). Pada periode Januari-Juni 2023 didapatkan jumlah persalinan sebanyak 659 yang terdiri dari persalinan sectio caesarea sebanyak 452 orang (68,59%) dan persalinan spontan sebanyak 207 orang (31,41%). Data kelahiran bayi BBLR pada tahun 2022 sebanyak 126 orang (11,86%) dan periode Januari-Juni 2023 sebanyak 72 orang (10,93%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kehamilan PEB dengan kejadian kelahiran BBLR di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan teknik pengambilan sampel menggunakan *fixed disease sampling* sebanyak 216 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar format pengumpulan data. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran kehamilan PEB di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori PEB yaitu 61 orang (28,2%), kategori PE yaitu 24 orang (11,1%), kategori HDK yaitu 44 orang (20,4%) dan kategori normal yaitu 87 orang (40,3%). Gambaran kejadian kelahiran BBLR di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori BBLR yaitu 72 orang (33,3%) dan kategori tidak BBLR yaitu 144 orang (66,7%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh p value $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima.

Simpulan: Terdapat hubungan antara kehamilan PEB dengan kejadian kelahiran BBLR di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

Kata Kunci: Kehamilan PEB, Kelahiran BBLR.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, February 2024
Hemi Supraptini
NIM. 152221075

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SEVERE PREECLAMPSIA
PREGNANCIES AND THE INCIDENCE OF LBW BIRTHS AT
PELABUHAN CIREBON HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Severe pre-eclampsia (PEB) is a condition where blood pressure rises $>160/140$ mmHg which occurs after 20 weeks of gestation accompanied by edema and/or proteinuria. One of the impacts of PEB is low birth weight (LBW) babies, where babies who are born weigh <2500 grams. The impact of LBW poses many risks regarding problems with the body's systems due to unstable body conditions that can cause death. Preeclampsia is a problem caused by serious maternal factors and has a high level of complexity. The number of deliveries at Pelabuhan Cirebon Hospital in 2022 will be 1062, consisting of 799 caesarean section deliveries (75.24%) and 263 spontaneous deliveries (24.76%). In the January–June 2023 period, the number of births was 659, consisting of 452 caesarean section deliveries (68.59%) and 207 spontaneous births (31.41%). The birth rate of LBW babies in 2022 was 126 (11.86%), and in the January–June 2023 period, there were 72 (10.9%). This research aims to determine the relationship between severe preeclampsia pregnancies and the incidence of LBW births at Pelabuhan Cirebon Hospital.

Method: This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The research population was all mothers giving birth at Pelabuhan Cirebon Hospital, and the sampling technique used was fixed-disease sampling of 216 people. Data collection uses a data collection format sheet. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test (χ^2).

Results: Description of PEB pregnancies at Pelabuhan Cirebon Hospital with the PEB category, namely 61 people (28.2%), the PE category, namely 24 people (11.1%), the HDK category, namely 44 people (20.4%), and the normal category, namely 87 people. (40.3%). Description of the incidence of LBW births at Pelabuhan Cirebon Hospital in the LBW category, namely 72 people (33.3%), and the non-LBW category, namely 144 people (66.7%). The results of the chi square statistical test (χ^2) obtained p value ($0.000 < \alpha (0.05)$) indicating that H_a was accepted.

Conclusion: There is a relationship between severe preeclampsia pregnancy and the incidence of LBW births at Pelabuhan Cirebon Hospital.

Keywords: Severe Preeclampsia, Low Birth Weight (LBW).